

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia di ruang Bakung RSUD Tabanan. Metode penelitian menggunakan observasi partisipan dimana penulis mendampingi subjek penelitian, mengamati serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian mengambil data melalui perpustakaan online repository Poltekkes Denpasar yang diperoleh dari data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Ni Putu Diah Anggreni Putri dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR dengan Hipotermia pada tanggal 6 april sampai 9 april 2020.

### **C. Subjek Study Kasus**

Subjek study kasus ini adalah bayi BBLR dengan hipotermia. Subjek yang digunakan dokumentasi dari 2 klien dan perawat, dimana perawat yang memberikan asuhan dan keluarga yang mendampingi. Subjek study kasus dirumuskan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

#### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti oleh (Nursalam, 2011).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Karya Tulis Ilmiah yang sudah diizinkan untuk dijadikan penelitian.
- b. Karya Tulis Ilmiah yang sesuai dengan topic yaitu BBLR.
- c. Karya Tulis Ilmiah tahun 2017-2019.

#### **2. Kriteria Eklusi**

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011).

Dokumen pasien Bayi BBLR dengan hipotermia yang tidak lengkap.

### **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik observasi dari rekam medis bayi BBLR dengan hipotermia yang meneliti pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan di ruang Bakung RSUD Tabanan.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan Bayi BBLR dengan Hipotermia. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil data pengkajian, data diagnose, data intervensi, data implementasi dan data evaluasi keperawatan.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan ijin pengambilan data skunder.
- b. Melakukan pencarian data sesuai dengan judul yang diteliti.
- c. Mengunduh data yang didapat pada repository Perpustakaan Jurusan Keperawatan Denpasar pada tanggal 31 maret 2020 dengan judul yang sama.

- d. Tahap terakhir memeriksa dan membandingkan kesenjangan data yang didapat.

### **3. Instrumen Pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, dan subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan hipotermia. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraiakan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan Data.**

Data dikumpulkan dari hasil OD (Observasi, dan Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

## **2. Mereduksi Data.**

Data hasil yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

## **3. Penyajian Data.**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

## **4. Kesimpulan**

Kesimpulan dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dignosa, intervensi, implementasi dan evaluasi ke perawatan.